

Analysis of Dividend Policy, Profitability and Corporate Social Responsibility on Company Value in Registered Food and Beverage Companies On the Indonesia Stock Exchange 2018-2020 Period

Analisis Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Sagung Putu Kusuma Ratih¹, Ni Luh Kardini^{2*}, I Nyoman Gede Supraptha³

¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahendradatta, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: kardini.unmar@gmail.com

Article info

<p>Keywords: Dividend Policy, Profitability, Corporate Social Responsibility, Company Value.</p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>Dividend policy, profitability and corporate social responsibility are factors that play an important role in increasing the value of a company. This study aims to analyze dividend, profitability and corporate social responsibility policies on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. This research is a type of quantitative descriptive research. The population in this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018-2020 which amount to 12 companies. The criteria for determining the sample in this study used a purposive sampling technique, namely with certain criteria. So based on the specified criteria, the number of samples in this study amounted to 12 companies. The results in this study are; 1) Dividend policy has a positive and insignificant effect on firm value, 2) Profitability has a positive and significant impact on firm value, 3) Corporate Social Responsibility has a positive and significant impact on firm value, 4) Dividend policy, profitability, and Corporate Social Responsibility simultaneously has a significant effect on firm value. The suggestions for further research are expected to be able to develop better research in the future regarding increasing company value and adding research variables.</i></p>
<p>Kata kunci: Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Bursa Efek Indonesia</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Kebijakan deviden, profitabilitas dan corporate social responsibility merupakan faktor yang berperan penting dalam peningkatan nilai suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan deviden, profitabilitas dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2020 yang berjumlah 12 perusahaan. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan kriteria tertentu. Maka berdasarkan kriteria yang ditentukan maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Hasil dalam penelitian ini yaitu;</p>

1) Kebijakan deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 4) Kebijakan deviden, profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang lebih baik kedepannya mengenai peningkatan terhadap nilai perusahaan serta menambah variabel penelitian.

PENDAHULUAN

Perekonomian nasional dan dunia berkembang dengan sangat pesat salah satunya Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan real time dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan. BEI memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik, salah satu contoh sub sektor Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan utamanya memperoleh barang dan jasa untuk diolah menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian dijual kepada pelanggan.

Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Perusahaan masih harus bersaing dengan perusahaan lain untuk memikat para calon investor agar mau menanamkan dana yang mereka miliki di perusahaan tersebut. Untuk dapat menarik calon investor, perusahaan kemudian berlomba untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Menurut Brigham dan Houston (Dewi, dkk., 2014), nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan karena mencerminkan kinerja dari perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Para investor menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, sebab nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Wati, dkk., 2018:54). Oleh sebab itu, perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan kinerja yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan agar calon investor tertarik menanamkan modal. Pentingnya meningkatkan nilai perusahaan bagi pihak manajemen perusahaan dan para investor kemudian mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian ini hanya digunakan tiga variabel bebas, antara lain kebijakan deviden, profitabilitas, dan corporate social responsibility.

Deviden merupakan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Deviden menggambarkan kinerja perusahaan biasanya perusahaan dengan pendapatan tinggi akan mampu membayarkan deviden dengan tinggi pula, kenaikan rasio pembayaran deviden dapat sebagai informasi bahwa perusahaan mempunyai profitabilitas masa depan yang baik (Gumanti, 2013:4). Investor lebih menyukai deviden dibandingkan dengan capital gain karena deviden lebih pasti dibagikan oleh perusahaan dibandingkan dengan capital gain karena capital gain hanya mengandalkan perubahan harga saham). Pengumuman akan dibagikannya deviden biasanya pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Faktor lain yang dikaji dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Hasil penelitian terdahulu oleh Nugroho, dkk (2022) menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian tersebut, hasil penelitian Wijaya (2022) juga menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil kedua penelitian tersebut, penelitian oleh Hendryani dan Amin (2022) menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri atas rasio profit margin, basic earning power, return on assets, dan return on equity (Hermuningsih, 2013:128). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA). Hasil penelitian Hendryani dan Amin (2022) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan rasio Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Yanti dan Darmayanti (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kedua hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Ayu dan Suarjaya (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan, hasil penelitian Oktrima (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility. Sejak beberapa dekade yang lalu, Corporate Social Responsibility telah menjadi bahan perbincangan dan kini gaungnya juga tengah marak di tingkat nasional maupun internasional. Banyak perusahaan menyetujui pentingnya Corporate Social Responsibility, karena perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomis kepada para shareholders mengenai bagaimana memperoleh profit yang besar, melainkan perusahaan juga harus memiliki tanggung jawab sosial terhadap stakeholders di lingkungan tempat perusahaan beroperasi (Handoko dalam Ardimas dan Wardoyo, 2014). Menurut Retno M. dan Priantinah (2012), Corporate Social Responsibility adalah bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, citra perusahaan menjadi meningkat. Hasil penelitian Yuliyanti (2019) menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan Retno M. dan Priantinah (2012) menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Ardimas dan Wardoyo (2014) menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun judul penelitian ini adalah “Analisis Kebijakan Deviden, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang mengacu kepada angka dan data-data empiris dari suatu variabel yang diteliti melalui prosedur statistik guna mendapatkan bukti dan hasil dari hipotesis yang ada. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2022. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2018-2020.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Akasha Wira International Tbk	ADES
2.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3.	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
4.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5.	Budi Scretch & Sweetener Tbk	BUDI
6.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
8.	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9.	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
10.	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
11.	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
12.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
13.	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
14.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
15.	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
16.	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
17.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
18.	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
19.	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
20.	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
21.	Mayora Indah Tbk.	MYOR
22.	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
23.	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
24.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
25.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
26.	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
27.	Sekar Laut Tbk.	SKLT
28.	Siantar Top Tbk.	STTP
29.	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
30.	Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ

(Sumber: www.idx.co.id)

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling yaitu metode pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- Merupakan perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
- Memiliki data kelengkapan variable penelitian dalam waktu penelitian yaitu periode 2018-2020.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, Sugiono (2011). Margono (2004) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling, spesifikasi sampling kuota.

Adapun perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI serta memenuhi kriteria-kriteria tersebut dan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan dari total 12 perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi Sasaran

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
2.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
3.	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
4.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
5.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
6.	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
7.	Mayora Indah Tbk.	MYOR
8.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
9.	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
10.	Sekar Laut Tbk.	SKLT
11.	Siantar Top Tbk.	STTP
12.	Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ

(Sumber: www.idx.co.id)

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar dan berkaitan erat dengan harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Price Book Value (PBV) sebagai berikut (Hendryani dan Amin, 2022:183):

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Variabel independen pertama (X1) dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden diukur menggunakan rumus Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai berikut (Hendryani dan Amin, 2022:185):

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Variabel independen kedua (X2) dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Untuk melihat pengaruh profitabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rasio Return on Assets (ROA) dengan rumus sebagai berikut (Hendryani dan Amin, 2022:184):

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Variabel independen ketiga (X3) dalam penelitian ini adalah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dinyatakan dalam Corporate Social Responsibility Index (CSRI). Perhitungan Index Luas Pengungkapan CSR (CSRI) dirumuskan sebagai berikut (Retno M. dan Priartinah, 2012:91):

$$CSRI = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{91}$$

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber. Data keuangan diperoleh melalui internet yang terdapat di website www.idx.co.id. dan jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh, dilanjutkan dengan menghitung Price Book Value (PBV/ Variabel Dependen), Dividend Payout Ratio (DPR/ Variabel X1), Return on Assets (ROA/ Variabel X2), dan Corporate Social Responsibility Index (CSRI/ Variabel X3) terhadap nilai perusahaan pada sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar persyaratan penggunaan model persamaan ini terpenuhi. Pengujian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sekunder dari masing-masing variabel mulai tahun 2018-2020 yang telah diolah dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil uji deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Deviden	33	.00	65.00	9.8485	12.91104
Profitabilitas	33	1.53	124.00	23.4403	30.58010
CSR	36	14.00	31.00	22.8611	5.63739
Nilai Perusahaan	36	.00	47.00	6.1389	10.30438

Dari analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata kebijakan publik pada 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 9,86 dengan nilai standar deviasi sebesar 12,91104, nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 65,00, yang berarti bahwasannya variasi data dapat dikatakan sangat besar, dimana kebijakan deviden yang diberikan dari 12 perusahaan telah stabil dan sesuai dengan yang diharapkan oleh para pemegang saham.

Dari analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata profitabilitas pada 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 23,4403 dengan nilai standar deviasi sebesar 30,58010, nilai minimum 1,53 dan nilai maksimum 124,00, yang berarti bahwasannya variasi data dapat dikatakan sangat besar, dimana profitabilitas yang didapatkan dari 12 perusahaan selama periode 2018-2020 dapat dikatakan stabil dan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemilik perusahaan.

Dari analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata CSR (Corporate Social Responsibility) pada 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 22,8611 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,63739, nilai minimum 14,00 dan nilai maksimum 31,00, yang berarti bahwasannya variasi data dapat dikatakan sangat besar, dimana CSR (Corporate Social Responsibility) yang diperoleh dari 12 perusahaan dapat dikatakan telah stabil dan sesuai dengan yang diharapkan oleh para pemilik perusahaan.

Dari analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata nilai perusahaan pada 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 6,1389 dengan nilai standar deviasi sebesar 10,30438, nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 47,00, yang berarti bahwasannya variasi data dapat dikatakan sangat besar, dimana nilai perusahaan yang diperoleh dari 12 perusahaan telah stabil dan sesuai dengan yang diharapkan oleh para pemilik perusahaan dan telah dipercaya oleh konsumen.

Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar $0,986 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasannya nilai residual hasil penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui apabila semua variabel independen dalam penelitian mempunyai nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Dimana nilai VIF variabel Kebijakan Deviden = $1,237 < 10$, Profitabilitas = $1,189 < 10$ dan CSR = $1,044 < 10$, untuk nilai tolerance Kebijakan Deviden = $0,808 > 0,1$, Profitabilitas = $0,841 > 0,1$ dan CSR = $0,958 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya semua variabel dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, sehingga dapat dilanjutkan dalam pengujian selanjutnya.

Untuk hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa memiliki titik-titik yang tersebar acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik Scatterplot.

Hasil uji autokorelasi diketahui nilai Durbin Watson untuk Model 1 adalah 2.188. Daerah bebas autokorelasi untuk jumlah sampel (n) 36 dan jumlah variabel independen (k) 3 adalah 1.354 (dt) sampai 1.587 (dU). Karena nilai d sebesar 2.188 masih berada diantara nilai diatas ($1.354 < 2.188 > 1.587$), maka dapat dikatakan untuk model ini tidak mengalami gejala autokorelasi. Dengan demikian analisis linear berganda untuk uji

hipotesis penelitian dapat dilakukan atau dilanjutkan. Setelah dilakukan uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan uji analisis regresi berganda yaitu sebagai berikut:

1) Uji T (Parsial)

Tabel 4. Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	T Sig.
1 (Constant)	.023	.061	.381	.706
Z score: Kebijakan Deviden	.134	.069	.129	1.945 .061
Z score: Profitabilitas	1.010	.067	.971	14.965 .000
Z score: CSR	.184	.064	.174	2.862 .008

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2022)

Ketentuan hasil pengujian uji t tabel (parsial) apabila memenuhi kriteria dengan level signifikansi level $0,05 = 5\%$, menunjukkan bahwa :

a) Uji t variabel penerapan kebijakan deviden (X1)

Nilai *Coefficients* beta uji t sebesar 0,129 bernilai positif, dengan Sig. 0,061 $\geq 0,05$. Nilai t-hitung sebesar 1,945 \geq t-tabel sebesar 1,6883. Maka uji t, secara parsial variabel kebijakan deviden berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

b) Uji t variabel profitabilitas (X2)

Nilai *Coefficients* beta uji t sebesar 0,971 bernilai positif, dengan Sig. 0,000 $\leq 0,05$. Nilai t-hitung sebesar 14,965 \geq t-tabel sebesar 1,6883. Maka uji t, secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

c) Uji t variabel CSR (*Corporate Social Responsibility*) (X2)

Nilai *Coefficients* beta uji t sebesar 0,174 bernilai positif, dengan Sig. 0,008 $\leq 0,05$. Nilai t-hitung sebesar 2,862 \geq t-tabel sebesar 1,6883. Maka uji t, secara parsial variabel CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Uji F (Simultan)

Uji f (simultan) bertujuan untuk mengukur *Goodness of Fit* dari model regresi karena ketepatan fungsi regresi sampel dalam mentaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* sebagai berikut:

Tabel 5. Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.062	3	10.354	84.453	.000 ^a
Residual	3.555	29	.123		
Total	34.617	32			

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2022)

Dari data tabel diatas hasil analisis uji F hitung sebesar 84,453 dengan derajat kebebasan df untuk pembilang/variabel (k) = 3 dan df untuk penyebut (n-k) = 36 - 3 adalah 33, dengan tingkat signifikansi 5%. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwasanya nilai F hitung sebesar 84,453 lebih besar dibandingkan dengan F tabel sebesar

3,28 dan Sig. 0,000 ≤ 0,05, maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sannya secara bersama-sama variabel kebijakan deviden (X_1), profitabilitas, (X_2) dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dinyatakan diterima.

3) Uji R² (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947a	.897	.887	.35014179

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwasannya nilai koefisien determinasi sebesar 0,897 atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam penelitian ini sebesar 87% yang dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya sebesar 13% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terdapat didalam model penelitian atau *error*. Sehingga dapat disimpulkan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020 sebesar 87% dipengaruhi oleh variabel kebijakan deviden (X_1), profitabilitas, (X_2) dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) (X_3), sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kepemilikan perusahaan, manajemen laba, dan kinerja keuangan yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

4) Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.023	.061		.381	.706
Zscore: Kebijakan Deviden	.134	.069	.129	1.945	.061
Zscore: Profitabilitas	1.010	.067	.971	14.965	.000
Zscore: CSR	.184	.064	.174	2.862	.008

(Sumber : Data Sekunder diolah, 2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat dibuat sebuah model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,023 + 0,134 + 1,010 + 0,184 + 0,61$$

Keterangan :

- Y = Nilai perusahaan
- X1 = kebijakan deviden
- X2 = profitabilitas
- X3 = CSR (*Corporate Social Responsibility*)
- e = error

- a) Konstanta (a) mempunyai nilai sebesar 0,023 yang menunjukkan nilai dari konstanta. Apabila nilai variabel independent penerapan kebijakan deviden, profitabilitas dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sama dengan nol maka nilai perusahaan sama dengan 0,023.
- b) Koefisien variabel kebijakan deviden sebesar 0,134 mempunyai arti apabila terjadi kenaikan variabel kebijakan deviden maka meningkat sebesar 0,134.
- c) Koefisien variabel profitabilitas sebesar 1,010 mempunyai arti apabila terjadi kenaikan variabel profitabilitas maka meningkat sebesar 1,010.
- d) Koefisien variabel CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebesar 0,184 mempunyai arti apabila terjadi kenaikan variabel CSR (*Corporate Social Responsibility*) maka meningkat sebesar 0,184.
- e) Standar *error* menunjukkan tingkat kesalahan sebesar 0,061.

a. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwasannya kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 4.6, diperoleh nilai *Coefficients* beta uji sebesar 0,129 bernilai positif, dengan Sig. $0,061 \geq 0,05$. Nilai t-hitung sebesar $1,945 \geq$ t-tabel sebesar 1,6883. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya kebijakan deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian berbeda dengan penelitian (Susila & Prena, 2019) bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 0,539 dengan nilai signifikan sebesar $0,041 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa adanya asimetri informasi antara investor dan manajemen perusahaan yang berdampak pada respon investor terkait kebijakan deviden perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disamping itu, kebijakan deviden dipakai sebagai salah satu fungsi manajemen keuangan perusahaan untuk mempengaruhi investor agar berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengujian hipotesis H_0 , menunjukkan bahwasannya variabel kebijakan deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya kebijakan deviden dan dibagikannya deviden kepada setiap pemegang saham akan memberikan keyakinan dan kelanjutan investor untuk tetap ikut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut sehingga akan mempengaruhi pada peningkatan nilai perusahaan. Adanya pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat namun tidak signifikan, hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat deviden yang dibagikan maka semakin sedikit pula laba yang dapat diinvestasikan kembali sehingga tidak dapat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Investor perusahaan makanan dan minuman pada penelitian ini tergolong investor yang menginvestasikan dananya untuk jangka waktu yang pendek karena para investor dalam berinvestasi tidak memandang tingkat deviden yang akan dibagikan oleh perusahaan melainkan hanya memandang tingkat profit atau laba yang didapatkan oleh perusahaan.

Padahal deviden merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham sesuai lembar saham yang dimiliki. Pembagian deviden yang dilakukan perusahaan dianggap menjadi sinyal positif oleh para investor untuk menanamkan modal, karena investor lebih suka pada *return* yang pasti pada investasinya. Dengan banyaknya investor yang membeli saham maka akan menaikkan harga saham

sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Stephen Ross pada tahun 1997 yang berpandangan bahwa dividen mengandung suatu informasi bagi pemegang saham mengenai prospek perusahaan di masa depan, karena itu harga saham akan bereaksi positif pada kenaikan dividen. Pada kenyataannya, setiap pemegang saham memiliki preferensi yang berbeda terhadap dividen yang dibagikan perusahaan atau dikenal dengan *clientele effect* (Cyert et al., 2015).

Penelitian ini sejalan dengan (Hidayat & Triyonowati, 2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Nelwan & Tulung, 2018) hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada saham *BlueChip* yang terdaftar di BEI. Penelitian (Akbar & Fahmi, 2020) menyatakan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai *coefficient* sebesar 0,233 dengan tingkat signifikansi yang bernilai $0,576 < 0,05$. Bahwasannya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya.

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwasannya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 4.6, diperoleh nilai *Coefficients* beta uji t sebesar 0,971 bernilai positif, dengan Sig. $0,000 \leq 0,05$. Nilai t-hitung sebesar $14,965 \geq t$ -tabel sebesar 1,6883. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga demikian H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Hasil penelitian selaras dengan penelitian (Susila & Prena, 2019) bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 1,696 dengan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi profit yang dihasilkan oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Profitabilitas dipandang penting bagi sebuah perusahaan, karena profitabilitas menandakan bagaimana kinerja perusahaan selama tahun periode, selain itu dengan profitabilitas yang tinggi akan mampu menarik perhatian para investor.

Berdasarkan pengujian hipotesis H_{a2} , menunjukkan bahwasannya variabel *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya keuntungan yang diperoleh oleh setiap perusahaan akan mempengaruhi pada peningkatan nilai perusahaan. Sesuai dengan analisis awal bahwasanya profitabilitas perusahaan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor, kemampuan tersebut akan menentukan seberapa baik perusahaan di mata investor dari segi keuangannya. Pertumbuhan profitabilitas dari setiap periode dianggap sebagai sinyal positif oleh investor terkait kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek usaha yang semakin menjanjikan di masa depan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (Herawaty, 2008) Profitabilitas dalam perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor dalam melakukan kegiatan investasi dengan menanamkan modal untuk memaksimalkan usahanya. Besar kecilnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi untuk mengoptimalkan kekayaan pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian

perusahaan yang sudah sesuai dengan keinginan dan harapan para pemilik perusahaan, sebab peningkatan nilai perusahaan akan mempengaruhi kesejahteraan pemilik perusahaan. Peningkatan profitabilitas merupakan upaya perusahaan dalam memberikan sinyal positif sehingga dapat membangun sentimen positif dari investor yang berdampak terhadap kenaikan harga saham di pasar modal.

Penelitian (Noviani et al., 2019) Profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai ukuran dalam rasio profitabilitas. Nilai koefisien profitabilitas sebesar 7,09 dengan tingkat signifikansi variabel 0,001 pada $\alpha = 1\%$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Mufidah & Purnamasari, 2018) Hasil penelitian Profitabilitas (ROA dan ROE) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN pada tahun 2012-2016. Naiknya nilai profitabilitas pada perusahaan BUMN menjadi daya tarik bagi investor, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi menguntungkan sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi.

c. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwasannya *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 4.6, diperoleh nilai *Coefficients* beta uji t sebesar 0,174 bernilai positif, dengan Sig. $0,008 \leq 0,05$. Nilai t-hitung sebesar $2,862 \geq t$ -tabel sebesar 1,6883. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Hasil penelitian selaras dengan penelitian (Susila & Prena, 2019) bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 4,443 dengan nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi Nilai Perusahaan. Karena dengan melakukan CSR perusahaan mendapatkan citra yang baik di masyarakat maupun para investor, sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis H_{a3} , menunjukkan bahwasannya variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mempengaruhi pada peningkatan nilai perusahaan. Sesuai dengan teori sinyal, dimana setiap perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui pelaporan informasi yang terkait kinerja perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan upaya untuk mengirimkan sinyal reputasi positif di mata *stakeholder* terkait kepedulian perusahaan terhadap kelangsungan hidup dan prospek kinerja perusahaan di masa datang, sehingga sinyal tersebut ditanggapi secara positif oleh investor melalui kenaikan harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Sedangkan dalam teori Stakeholder bahwasannya perusahaan bukanlah sebuah entitas, dimana kegiatan operasionalnya hanya untuk kepentingan pribadi, namun, hadirnya perusahaan tersebut bagi, harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Perusahaan yang mampu memaksimalkan manfaat yang diterima *stakeholder* maka akan timbul kepuasan bagi *stakeholder* agar dapat akan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Purbopangestu & Subowo, 2014) pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *corporate social*

responsibility memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengungkapan CSR yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan menjadi daya tarik bagi investor untuk melihat prospek perusahaan di masa mendatang dan menjadikan pengungkapan CSR.

Penelitian (Arora, 2021) menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Penelitian (Purbopangestu & Subowo, 2014) menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Karina & Setiadi, 2020) membuktikan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik penerapan CSR oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR dan pengungkapannya. Sehingga dalam jangka panjang perusahaan dapat menikmati kinerja pasar yang baik yang nantinya akan dinikmati oleh masyarakat secara umum.

d. Pengaruh Hubungan Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwasannya kebijakan dividen, profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 4.7 bahwasannya nilai F hitung sebesar 84,453 lebih besar dibandingkan dengan F tabel sebesar 3,28 dan Sig. $0,000 \leq 0,05$, Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya kebijakan dividen, profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga demikian H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak.

Berdasarkan pengujian hipotesis H_{a4} , menunjukkan bahwasannya kebijakan dividen, profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi sebuah perusahaan saat ini, sehingga seorang investor dapat mengetahui dan mengukur keberhasilan dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang dikelola oleh manajer keuangan harus mampu menjalankan tugasnya dalam pengelolaan aset keuangan secara efisien agar perusahaan tersebut dapat berkesinambungan secara terus menerus. Karena kegagalan suatu perusahaan salah satunya disebabkan oleh kurangnya perhatian manajer kepada manajemen dalam menerapkan faktor internal dan faktor eksternal dalam peningkatan nilai perusahaan (Imaningati & Vestari, 2016).

Peningkatan nilai perusahaan dapat diketahui dari beberapa faktor yaitu *Corporate Social Responsibility* sebagai tanggung jawab perusahaan untuk terus melakukan perbaikan dari kerusakan lingkungan dan keseimbangan sosial dalam kegiatan bisnis perusahaan, keputusan investasi yang dibuat oleh manajer investasi dalam menentukan struktur modal perusahaan secara hati-hati dalam setiap pengambilan keputusan, kebijakan dividen dari setiap pemegang saham untuk mengetahui seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak dapat dipertahankan, tingginya dividen yang dibayarkan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, dan profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, tingginya profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga memungkinkan investor dapat bereaksi positif serta akan berdampak kepada kenaikan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan (Utama & Trisnawati, 2021).

Penelitian (Fajriana & Priantina, 2016) bahwasannya *Corporate Social*

Responsibility, keputusan investasi, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014, dengan nilai bahwa nilai Fhitung sebesar 84,924. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi yang sebelumnya telah ditentukan, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Penelitian (Utama & Trisnawati, 2021) menunjukkan bahwa secara simultan *Corporate Social Responsibility*, keputusan investasi, struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial *corporate social responsibility* dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya kebijakan deviden dan dibagikannya deviden kepada setiap pemegang saham akan memberikan keyakinan dan kelanjutan investor untuk tetap ikut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut sehingga akan mempengaruhi pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profit yang dihasilkan oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Profitabilitas dipandang penting bagi sebuah perusahaan, karena profitabilitas menandakan bagaimana kinerja perusahaan selama tahun periode, selain itu dengan profitabilitas yang tinggi akan mampu menarik perhatian para investor.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi Nilai Perusahaan. Karena dengan melakukan CSR perusahaan mendapatkan citra yang baik di masyarakat maupun para investor, sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
4. Kebijakan deviden, profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi sebuah perusahaan saat ini, sehingga seorang investor dapat mengetahui dan mengukur keberhasilan dari perusahaan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Mahendradatta yang telah mendukung kami dalam penulisan Artikel Ilmiah ini. terselesaikannya Artikel Ilmiah ini dikarenakan dukungan dari kampus. Semoga Artikel ini bermanfaat bagi para peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyoso., Kumadji, S., & Kusumawati, A. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Citra Perusahaan dan Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 50 (4), pp. 64-70.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*,5(1), 62–81.
- Ardimas, W., & Wardoyo, W. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank *Go Public* yang Terdaftar Di BEI. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 57-66.
- Arora, D. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 18(1).
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112-1138.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi ke e)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cyert, M., Kang, S., & Kumar, P. (2015). Astasari, K., & Nugrahanti, Y.(2015). ‘Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran komite audit dan kualitas audit terhadap luas kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan’, *Jurnal Manajemen Derema*, Volume X, hlm. 1-25.
- Brigham, E., & Houston, J.(2011). *Essentials of financial management (dasar- dasar manajemen keuangan)*, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat. *Management Science*,48, 453–469.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., AK, S., Atmadja, A. T., & SE, A. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Fajriana, A., & Priantina, D. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 16–28.
- Harningsih, S. & Henri, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*. 1(2). Hal. 125-252.
- Hendryani, V., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTABILITAS*, 16(1), 177-194.
- Herawaty, V. (2008). Peran praktek corporate governance sebagai moderating variable dari pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 97–108.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi Edisi 4*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), h. 204.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(2), 127-148.

- Hidayat, M. W., & Triyonowati, T. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Husnan, Ahmad, and Sugeng Pamudji. Pengaruh corporate social responsibility (csr disclosure) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Diss. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 2013.
- Imaningati, S., & Vestari, M. (2016). Disclosure Atas Management Statement, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 99–114.
- Johan Halim dan Marcories, “Analisis Pengaruh Pergerakan Bursa Internasional Terhadap Pergerakan Bursa Indonesia”, *Journal Of Applied Finance and Accounting* 3 (2), h. 186 www.idx.co.id
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37–49.
- Kopp, C. M. (2021). *Agency Theory* (<https://www.investopedia.com/terms/a/agencytheory.asp>) diakses pada Rabu, 16 Maret 2022
- Latiefasari, Hani Diana, and Chabachib CHABACHIB. analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009). Diss. Universitas Diponegoro, 2011.
- Mashudi, N. A., Nasaruddin, F., & Ramlawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 5(1).
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Mufidah, N. M., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *El Dinar: Jurnal Keuangan DanPerbankan Syariah*, 6(1), 64–82.
- Muliani, K., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. (2019). Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Naingolan, Mira Marissa Lestari. "Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." (2018).
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham bluechip yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>.
- Nugroho, B. H., Rismayadi, B., & Lukita, C. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 1-18.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Open Journal*. Universitas Pamulang.
- Purbopangestu, H. W., & Subowo, S. (2014). Pengaruh good corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan corporate social responsibility sebagai Variabel intervening. *Accounting Analysis Journal*, 3(3).
- Rachmawati, Arinie. Pengaruh *Profitabilitas*, Kebijakan *Dividen*, Kebijakan Hutang dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Keuangan Non Bank. *Periode 2014-2016*. Diss. STIE Indonesia Banking School, 2018.

- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 99-103.
- Senata, M. (2016). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 6(1), 73-84.
- Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h. 46
- Susila, M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 80–87.
- Utama, A. A., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 9(3), 1–12.
- Wati, T. K., Sriyanto, S., & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1).
- Wijaya, H. (2022). Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Economic Value Added (EVA)* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Finance dan Perbankan (JFP)*, 1(1), 55-69.
- Yuliyanti, L. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 21-28.



Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora

Vol. 1, No.1 Agustus 2022

Available online at <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>

Research Article

e-ISSN:

; p-ISSN: